BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Petugas Lapas dalam penanggulangan penyelundupan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi sudah berperan tetapi belum maksimal, dapat dilihat dari upaya atau kinerja yang dilakukan oleh petugas Lapas dalam penanggulangan penyelundupan narkotika yaitu upaya preventif berupa memaksimalkan penggeledahan, membatasi dan melarang petugas yang lepas Dinas, meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu SDM petugas lapas dan melakukan pembinaan terhadap setiap narapidana, serta upaya represif. Kinerja yang dilakukan oleh petugas dapat dikatakan belum berjalan dengan maksiml karena masih mudahnya narkotika di selundupkan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi, walaupun dalam syarat- syarat kunjungan telah dilarang untuk membawa barang- barang terlarang seperti narkotika, seperti kasus penyelundupan narkotika yang terjadi pada bulan April 2016 di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi. Setelah terjadinya penyelundupan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi, petugas mengadakan alat pendeteksi narkotika supaya tidak terjadi lagi penyelundupan narkotika.
2. Kendala yang dihadapai oleh Petugas Lapas dalam penanggulangan penyelundupan narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro

Bukittinggi adalah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang program kerja yang dapat membuat sistem keamanan di dalam Lapas menjadi kurang maksimal sehingga narkotika akan mudah masuk ke dalam lapas, kurangnya mutu SDM petugas karena masih minimnya pengalaman dan pengetahuan tentang narkotika itu sendiri serta kurangnya jumlah petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi, dan minimnya dana yang diberikan oleh pemerintah sehingga membuat petugas menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang.

B. SARAN

1. Diperlukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana sekaligus adanya anggaran yang memadai dalam menjalankan tugasnya serta penambahan jumlah petugas Lapas sehingga dapat mencegah masuknya narkotika dari luar ke dalam Lapas yang dapat membantu peningkatan keamanan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukitinggi agar kinerja dari petugas Lembaga Pemasyarakatan dapat berjalan dengan maksimal dan tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran atau penyimpangan. Sehingga warga binaan pemasyarakatan mendapatkan pembekalan hidup selama berada di Lembaga Pemasyarakatan dan tidak mengulangi tindak pidana, serta dapat di terima kembali di dalam masyarakat.
2. Perlunya peningkatan mutu SDM petugas Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dari petugas Lapas mengenai narkotika maupun peningkatan kesejahteraan sehingga betul-betul dapat menjaga peredaran narkotika di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi.

Selain itu perlunya memberikan penghargaan bagi petugas yang berhasil meringkus penyelundup narkotika agar petugas Lapas lebih bersemangat dalam mencegah penyelundupan narkotika di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Biaro Bukittinggi.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA